

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode diskriptif yang hanya melakukan deskripsi mengenai fenomena yang ditemukan. Hasil pengukuran disajikan apa adanya, tidak dilakukan analisis mengapa fenomena itu terjadi.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu. Kata satu saat bukan berarti semua subjek diamati tepat pada saat yang sama, tetapi artinya tiap subjek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut.

B. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas VII SMP Negeri 1 Depok yang datang pada saat penelitian dan bersedia menjadi responden penelitian. Total populasi berjumlah 108 siswi.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2018- Mei 2019 di SMP Negeri 1 Depok Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah karakteristik dan tingkat pengetahuan siswi kelas VII di SMP Negeri 1 Depok baik yang sudah ataupun belum *menarche*.

E. Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Batasan Ilmiah	Hasil Ukur	Skala
1.	Usia <i>menarche</i>	Usia responden saat pertama kali mendapatkan haid yang dilihat dari pengisian kuesioner.	a. Belum <i>menarche</i> b. <i>Menarche</i> cepat: usia <11 tahun c. <i>Menarche</i> normal: 11-13 tahun (Derina, 2011)	Ordinal
2.	Konsumsi makanan cepat saji	Frekuensi responden mengonsumsi makanan cepat saji dalam 1 minggu, seperti: mie instan, sosis, <i>snack</i> (<i>chiki</i>), makanan kaleng, <i>nugget</i> , <i>hamburger</i> , <i>fried chicken</i> , <i>pizza</i> , dan lain sebagainya yang dilihat dari pengisian kuesioner.	a. Sering ($\geq 5x$ /minggu) b. Kadang-kadang (3-4x/minggu) c. Jarang (1-2x/minggu) (Susanti, 2012)	Ordinal
3.	Keterpaparan informasi	Pernah tidaknya responden mendapatkan informasi tentang <i>menarche</i> dari orangtua/teman/ guru/ tenaga kesehatan/ media dalam 3 tahun terakhir yang dilihat dari pengisian kuesioner.	a. Belum pernah b. Pernah	Nominal
4.	Aktifitas fisik	Frekuensi responden melakukan olahraga dalam seminggu selama 30 menit sehari selain disekolah. Contoh kegiatan diluar sekolah: lari pagi, berenang, badminton, senam, naik sepeda, dan lain sebagainya yang dilihat dari pengisian kuesioner.	a. Tidak melakukan b. Aktivitas berat ($\geq 3x$ perminggu) c. Aktivitas sedang (2x perminggu) d. Aktivitas ringan (1x perminggu) (Pebri, 2009)	Ordinal

... Lanjutan Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

5.	Status gizi	Hasil perhitungan dari berat badan (Kg) dibagi kuadrat tinggi badan (m ²) yang didapat dari penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan dengan kriteria sesuai dengan tabel standar IMT/U.	a. Obesitas (z-skor > +2) b. Gemuk (+1 < z-skor < +2) c. Normal (-2 < z-skor < +1) d. Kurus (-3 < z-skor < -2) e. Sangat kurus (z-skor < -3) (Kemenkes RI, 2010)	Ordinal
6.	Tingkat pengetahuan	Kemampuan responden menjawab kuesioner dengan benar tentang <i>menarche</i> yang meliputi pengertian <i>menarche</i> , gejala <i>menarche</i> , usia <i>menarche</i> , faktor yang mempengaruhi <i>menarche</i> , dan perawatan saat menstruasi.	a. Baik= 76-100% b. Cukup= 56%-75% c. Kurang= <56% (Arikunto, 2010)	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari responden.

Data primer disini adalah penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan data dari kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan, usia *menarche*, konsumsi makanan, sumber informasi, dan aktivitas fisik responden.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu

data tentang jumlah kelas, jumlah siswi kelas VII, dan umur siswi di SMP Negeri 1 Depok yang diperoleh dari arsip sekolah SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengurus izin dan melaporkan rencana penelitian kepada instansi.
- 2) Mempersiapkan alat untuk penelitian yang terdiri dari alat ukur tinggi badan, timbangan, kuesioner, dan alat tulis.
- 3) Meminta kesediaan siswi untuk mengikuti penelitian
- 4) Membagikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang *menarche*.
- 5) Melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan.

G. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian

a. Alat ukur/ instrumen

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah timbangan sebagai pengukur berat badan, *microtoise* sebagai alat pengukur tinggi badan, tabel Standar Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) yang sudah dipastikan alatnya memberikan hasil yang tetap, dan kuesioner.

b. Kisi-kisi kuesioner

Tingkat pengetahuan siswi diukur menggunakan kuesioner dengan pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Hasil kuesioner yang jawabannya sesuai kunci jawaban (benar) diberi nilai 1 begitu pula sebaliknya, jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah)

diberi nilai 0, kemudian hasil setiap responden dijumlahkan lalu dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk presentase. Kisi-kisi kuesioner meliputi pengertian *menarche*, gejala *menarche*, usia *menarche*, faktor yang mempengaruhi *menarche*, dan perawatan saat menstruasi. Kuesioner pada saat penelitian telah dilakukan uji validitas dari 40 soal diperoleh sebanyak 31 butir soal yang dinyatakan valid dan sisanya 9 soal dinyatakan tidak valid, sehingga soal yang tidak valid dihapuskan dari kuesioner. Kisi-kisi kuesioner yang telah dilakukan validitas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian Tingkat Pengetahuan tentang *Menarche* di SMP Negeri 1 Depok

No.	Sub Variabel	Pernyataan				\sum Butir Soal yang Sudah Valid
		<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		
		\sum Soal	Nomor Butir Soal	\sum Soal	Nomor Butir Soal	
1.	Pengertian <i>menarche</i>	4	1,3,4,5	4	7,8,9,10	8
2.	Gejala <i>menarche</i>	2	11,12	3	14,15,16	5
3.	Usia <i>menarche</i>	4	17,18,19,20	3	22,23,24	7
4.	Faktor yang mempengaruhi <i>menarche</i>	3	25,26,27	3	28,29,30	6
5.	Perawatan saat menstruasi	2	32,35	3	36,37,40	5
Jumlah						31

H. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas kuesioner penelitian ini dilakukan melalui pengujian validitas isi, yaitu menguji setiap butir pernyataan dalam kuesioner. Cara mengujinya, yaitu dengan menguji cobaan kuesioner pada responden lain yang memiliki karakteristik hampir sama dengan responden yang akan diteliti.

Jumlah responden yang digunakan dalam uji validitas ini sebanyak 30 siswi berlokasi di SMP Negeri 2 Depok Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program komputer.

Validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment*, dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) (\sum X \sum Y)}{VI (N \sum X - \sum X)(N \sum Y - \sum Y)}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : Pertanyaan nomor 1

Y : Skor total

XY : Skor pernyataan nomor 1 dikali skor total

Adapun cara menguji validitas, langkah-langkahnya yaitu:

- a. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
- b. Melakukan uji coba skala pengukur tersebut pada sejumlah responden.
- c. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
- d. Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan komputer. Hasil dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel (0,361).

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Hasil uji validitas dari 40 soal, sebanyak 31 butir soal dinyatakan valid dan 9 soal dinyatakan tidak valid, sehingga soal yang tidak valid dihilangkan dari kuesioner karena sudah mewakili dari setiap item soalnya.

I. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan *Alfa Cronbach* dengan program SPSS pada komputer. Reliabel karena memiliki nilai alfa minimal 0,75 (Riwikdikdo,2010). Langkah uji reliabilitas, yaitu dengan memilih item alat yang sudah valid, sehingga yang tidak valid tidak dilakukan analisis dalam uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas sebesar $0,895 > 0,75$ sehingga kuesioner dikatakan reliabel.

J. Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengumpulkan jurnal, studi pendahuluan, dan mengidentifikasi masalah dengan melakukan studi pendahuluan.
- 2) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk pembahasan masalah penelitian, penyusunan proposal, teknis pelaksanaan penelitian, diujikan, dan dilakukan perbaikan.
- 3) Mengurus izin penelitian ke Kesatuan Badan Kebangsaan dan Politik Sleman.
- 4) Permohonan izin kepada kepala SMP Negeri 1 Depok sebagai tempat penelitian dan kepada kepala SMP Negeri 2 Depok sebagai uji validitas.
- 5) Menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu timbangan, *microtoise*, alat tulis dan kuesioner.

- 6) Peneliti melakukan konfirmasi dengan kepala SMP Negeri 2 Depok tentang jadwal uji validitas tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah.
 - 7) Penelitian melakukan uji validitas di ruang kelas VIIA dan VIIB SMP Negeri 2 Depok sebanyak 30 siswi yang memiliki karakteristik hampir sama dengan siswi SMP Negeri 1 Depok.
 - 8) Melakukan koreksi pada kuesioner dan melakukan analisis untuk mendapatkan soal yang valid dan reliabel.
 - 9) Soal yang tidak valid dibuang atau tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya.
 - 10) Setelah soal yang valid dan reliabel, kuesioner digunakan untuk penelitian di SMP Negeri 1 Depok.
- b. Tahap Penelitian (Proses pengambilan data)
- 1) Melakukan konfirmasi dengan kepala SMP Negeri 2 Depok tentang jadwal penelitian tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah.
 - 2) Peneliti melibatkan tim penelitian, yaitu teman sesama mahasiswa berjumlah 5 orang untuk membantu dalam proses penelitian dan melakukan persamaan persepsi dengan teman yang akan membantu dalam penelitian.
 - 3) Melakukan pembagian kelas dan tim untuk masuk ke dalam kelas masing-masing untuk memberikan penjelasan kepada siswi tentang penelitian yang dilakukan.

- 4) Membagikan kuesioner dan melakukan pengambilan data menggunakan timbangan dan *microtoise* yang disediakan oleh peneliti. Proses pengambilan data dilakukan selama 2 hari sebanyak 6 kelas. Untuk 1 tim 3 orang membutuhkan waktu 15 menit untuk penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, dan 30 menit untuk pengisian kuesioner tentang *menarche* pada 1 kelas.
 - 5) Mengumpulkan kuesioner hasil dari jawaban responden.
- c. Tahap Penyelesaian
- 1) Melakukan tabulasi dan pengolahan data hasil jawaban kuesioner
 - 2) Menarik kesimpulan
 - 3) Menyusun laporan penelitian dan konsultasi dengan pembimbing
 - 4) Melakukan sidang hasil

K. Manajemen Data

Setelah data diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data dengan kegiatan sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan)

Memeriksa data yang telah terkumpul yang berasal dari responden meliputi kelengkapan, pengisian data, keterbacaan penulisan, dan konsistensi dalam jawaban sesuai tujuan jawaban.

b. *Transferring*

Memindahkan data kedalam format pengumpulan data.

c. *Coding*

Data yang telah terkumpul diberi kode untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengkodean dalam penelitian ini peneliti memberikan kode yaitu sebagai berikut:

1) *Usia menarche*

- | | |
|---------------------------|----------|
| a) Belum Menstruasi | Kode : 1 |
| b) <i>Menarche</i> cepat | Kode : 2 |
| c) <i>Menarche</i> normal | Kode : 3 |

2) Konsumsi makanan cepat saji

- | | |
|------------------|----------|
| a) Sering | Kode : 1 |
| b) Kadang-kadang | Kode : 2 |
| c) Jarang | Kode : 3 |

3) Keterpaparan informasi

- | | |
|-----------------|----------|
| a) Belum pernah | Kode : 1 |
| b) Pernah | Kode : 2 |

4) Aktivitas fisik

- | | |
|---------------------|----------|
| a) Tidak melakukan | Kode : 1 |
| b) Aktivitas ringan | Kode : 2 |
| c) Aktivitas sedang | Kode : 3 |
| d) Aktivitas berat | Kode : 4 |

5) Status gizi

- | | |
|-----------------|----------|
| a) Obesitas | Kode : 1 |
| b) Gemuk | Kode : 2 |
| c) Normal | Kode : 3 |
| d) Kurus | Kode : 4 |
| e) Sangat kurus | Kode : 5 |

6) Tingkat pengetahuan

- | | |
|-----------|----------|
| a) Baik | Kode : 1 |
| b) Cukup | Kode : 2 |
| c) Kurang | Kode : 3 |

d. *Tabulating*

Data yang telah terkumpul disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, yaitu penyajian data ke yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

e. Pemberian skor dan nilai

Data hasil pengisian kuesioner diberi skor 0 bila jawaban salah dan skor 1 bila jawaban benar. Jika jawaban keseluruhan benar sesuai dengan kunci jawaban maka jumlahnya 100%, jumlah jawaban yang benar dihitung dalam presentase dan hasilnya diberi keterangan dalam kategori baik, cukup, atau kurang.

f. Analisis data

Data pada penelitian ini dianalisis dengan analisis *univariate*. Analisis pada penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel.

Cara mengukur presentase yang digunakan untuk menganalisis tingkat pengetahuan, yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase (%)

x= jumlah populasi dengan karakteristik tertentu

y= jumlah populasi seluruhnya

L. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perlakuan peneliti dan mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Pelaku penelitian atau peneliti yang melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah dan harus berpegang teguh pada etika penelitian, walaupun jika dilihat dari sisi lain penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian.

Secara garis besar, dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan prinsip :

a. *Informed consent*

Setiap responden yang akan diteliti diberikan lembar persetujuan sekaligus dijelaskan secara lisan mengenai tujuan penelitian agar

responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta menjelaskan bagaimana proses penelitian berlangsung. Jika responden bersedia diteliti maka responden menandatangani lembar persetujuan.

b. *Confidentiality*

Penelitian menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan, menjelaskan bahwa data dan informasi yang diperoleh dari responden semata – mata untuk kepentingan penelitian dan hanya data tertentu sesuai kebutuhan yang akan dilaporkan oleh peneliti.

c. *Benefit*

Penelitian juga menginformasikan bahwa hasil penelitian ini untuk kepentingan studi, memaksimalkan manfaat dari penelitian yang dilakukan dan meminimalkan kerugian akibat penelitian ini.

d. *Justice*

Semua responden dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan tanggungjawab serta menghormati hak-hak mereka dan memperlakukan mereka sesuai kondisi serta tidak memaksakan kehendak peneliti.

M. Hambatan Penelitian

Hambatan dalam penelitian ini adalah peneliti kesulitan dalam menentukan jadwal penelitian disekolah dikarenakan banyaknya acara yang bersamaan dan juga menjelang Ujian Akhir Semester sehingga peneliti harus sering datang ke SMP untuk mengkonfirmasi jadwal.